

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 NERACA
 30 JUNI 2006 DAN 2005

	2006 Rp	Catatan	2005 Rp
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	78.425.373.965	2d,3	5.269.680.497
Investasi efek	538.694.000	2e,4	529.573.500
Piutang usaha		2f,5	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	149.757.295.712	25	135.502.225.704
Pihak ketiga	7.240.458.485		15.245.366.626
Piutang lain-lain			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	211.454.187	25	218.989.827
Pihak ketiga	1.128.244.743	6	560.311.378
Persediaan	138.124.207.733	2g,7	138.236.856.405
Uang muka	1.532.200.981		950.382.728
Biaya dibayar dimuka	5.469.842.033	2h,8	5.491.706.052
Jumlah Aktiva Lancar	<u>382.427.771.839</u>		<u>302.005.092.717</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Pinjaman karyawan	889.164.429	6	1.301.624.696
Biaya dibayar dimuka	1.241.009.816	2h,8	223.689.258
Aktiva pajak tangguhan - bersih	7.619.380.612	2o,21	4.816.039.775
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 207.114.244.765 tahun 2006 dan Rp 167.539.146.487 tahun 2005	269.917.389.295	2i,9	229.121.383.011
Perangkat lunak komputer	2.213.402.450	2j	2.919.416.390
Beban tangguhan - hak atas tanah	1.834.134.245	2k,10	2.135.635.757
Uang jaminan	3.295.777.472	11	3.318.200.640
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>287.010.258.319</u>		<u>243.835.989.527</u>
JUMLAH AKTIVA	<u><u>669.438.030.158</u></u>		<u><u>545.841.082.244</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 NERACA
 30 JUNI 2006 DAN 2005 (Lanjutan)

	2006 Rp	Catatan	2005 Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha		12	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.806.182.515	25	14.746.830.723
Pihak ketiga	25.756.559.883		35.580.885.674
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	93.118.939		136.931.138
Hutang pajak	21.807.665.424	20,13	16.696.001.453
Biaya yang masih harus dibayar		14	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4.849.618.936	25	4.461.027.364
Pihak ketiga	22.141.586.942		18.781.034.907
Hutang dividen			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	25	16.882.560.000
Pihak ketiga	85.507.625		76.273.625
Pendapatan yang ditangguhkan	1.860.000.000		-
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>78.400.240.264</u>		<u>107.361.544.884</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban imbalan pasca kerja	<u>22.019.445.964</u>	2n,15	<u>19.438.252.257</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 723.840.000 saham tahun 2006 dan 624.000.000 saham tahun 2005			
Modal ditempatkan dan disetor - 180.690.000 saham tahun 2006 dan 156.000.000 saham tahun 2005	90.480.000.000	16	78.000.000.000
Tambahan modal disetor	120.244.351.316	21,17	44.777.725.617
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	18.096.000.000	23	15.600.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>340.197.992.614</u>		<u>280.663.559.486</u>
Jumlah Ekuitas	<u>569.018.343.930</u>		<u>419.041.285.103</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>669.438.030.158</u></u>		<u><u>545.841.082.244</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 LAPORAN LABA RUGI
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005

	2006 Rp	Catatan	2005 Rp
PENJUALAN BERSIH	500.894.716.483	2m,18,25	470.586.900.770
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>306.364.871.329</u>	2m,19,25	<u>298.143.708.684</u>
LABA KOTOR	<u>194.529.845.154</u>		<u>172.443.192.086</u>
BEBAN USAHA		2m,20	
Penjualan	66.113.824.989		66.948.805.854
Umum dan administrasi	<u>42.203.771.123</u>		<u>35.074.508.478</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>108.317.596.112</u>		<u>102.023.314.332</u>
LABA USAHA	<u>86.212.249.042</u>		<u>70.419.877.754</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2m	
Penghasilan bunga	3.263.176.624		585.442.769
Keuntungan atas penjualan/ penghapusan aktiva tetap	-	2i,9	4.513.602.541
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(281.614.186)	2b	(709.663.756)
Beban bunga	(123.075.000)		(12.499.957)
Lain-lain - bersih	<u>(812.054.299)</u>		<u>850.469.602</u>
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>2.046.433.139</u>		<u>5.227.351.199</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>88.258.682.181</u>		<u>75.647.228.953</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2o,21	
Pajak kini	(30.659.786.000)		(26.137.302.200)
Pajak tangguhan	<u>3.889.855.249</u>		<u>3.002.116.370</u>
Beban Pajak - Bersih	<u>(26.769.930.751)</u>		<u>(23.135.185.830)</u>
LABA BERSIH	<u>61.488.751.430</u>		<u>52.512.043.123</u>
LABA PER SAHAM DASAR	351	2p,22	331 *)

*) disajikan kembali - lihat catatan 2p

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005

	Catatan	Modal disetor Rp	Tambahannya modal disetor Rp	Saldo laba		Jumlah Ekuitas Rp
				Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2005		78.000.000.000	44.777.725.617	15.600.000.000	259.351.516.363	397.729.241.980
Dividen kas	24	-	-	-	(31.200.000.000)	(31.200.000.000)
Laba bersih bulan Januari - Juni 2005		-	-	-	52.512.043.123	52.512.043.123
Saldo per 30 Juni 2005		78.000.000.000	44.777.725.617	15.600.000.000	280.663.559.486	419.041.285.103
Laba bersih bulan Juli - Desember 2005		-	-	-	40.352.881.698	40.352.881.698
Saldo per 31 Desember 2005		78.000.000.000	44.777.725.617	15.600.000.000	321.016.441.184	459.394.166.801
Penawaran Umum Terbatas II	16,17	12.480.000.000	75.466.625.699	-	-	87.946.625.699
Penyisihan untuk cadangan umum	23	-	-	2.496.000.000	(2.496.000.000)	-
Dividen kas	24	-	-	-	(39.811.200.000)	(39.811.200.000)
Laba bersih bulan Januari - Juni 2006		-	-	-	61.488.751.430	61.488.751.430
Saldo per 30 Juni 2006		<u>90.480.000.000</u>	<u>120.244.351.316</u>	<u>18.096.000.000</u>	<u>340.197.992.614</u>	<u>569.018.343.930</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005

	Catatan	2006 Rp	2005 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		512.015.414.456	473.415.382.817
Penerimaan (pengeluaran) kas dari/untuk			
Penghasilan bunga	3	2.549.294.299	585.442.769
Beban bunga		(123.075.000)	(12.499.957)
Pemasok		(256.609.414.864)	(269.177.740.133)
Karyawan		(46.538.362.088)	(41.535.896.661)
Royalti		(17.669.919.910)	(17.984.829.208)
Beban penjualan		(64.729.432.800)	(51.928.624.523)
Pajak penghasilan	21	(24.288.259.933)	(24.266.262.434)
Beban lainnya - bersih		(25.967.037.339)	(20.631.678.537)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		78.639.206.821	48.463.294.133
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aktiva tetap	9	-	5.338.270.420
Perolehan aktiva tetap	9	(49.926.217.214)	(35.733.221.889)
Perolehan perangkat lunak kompute		(226.500.000)	(303.066.376)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investas		(50.152.717.214)	(30.698.017.845)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan hutang bank		12.000.000.000	3.000.000.000
Pembayaran hutang bank		(12.000.000.000)	(3.000.000.000)
Pembayaran divider	24	(39.812.931.000)	(14.318.429.250)
Hasil Penawaran Umum Terbatas I	16	90.480.000.000	-
Biaya Penawaran Umum Terbatas I	17	(2.533.374.301)	-
Kas Bersih Diperoleh (digunakan) dari/untuk Aktivitas Pendanaar		48.133.694.699	(14.318.429.250)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		76.620.184.306	3.446.847.038
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		1.560.421.971	2.032.843.601
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		244.767.688	(210.010.142)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		78.425.373.965	5.269.680.497
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:			
Perolehan aktiva tetap melalui hutang lain-lai		-	6.936.529

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuang

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, seluruh saham Perusahaan atau masing-masing sejumlah 180,96 juta saham dan 156 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Presiden Komisaris	Wilson Suryadi Sutan	Wilson Suryadi Sutan
Komisaris	Motonobu Nishimura Harjono Lie	Motonobu Nishimura Harjono Lie
Komisaris Independen	Humala Panggabean Utomo	Dulawi Wirahadi Utomo
Presiden Direktur	Mitsuhiro Yamashita	Mitsuhiro Yamashita
Wakil Presiden Direktur	Yoshihiro Tsuchitani Sastra Wijaya	Humala Panggabean
Direktur Senior	Katsuya Sogo	Sastra Wijaya Yoshihiro Tsuchitani
Direktur	Djasman Naoya Koizumi Joko Santoso Wigianto Herman Saleh Muhammad Makmun Arsyad Tugiyono	Soeharto Sudiman Lee Djasman Katsuya Sogo Atsushi Kida Naoya Koizumi

Pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 3.872 dan 3.942 karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, seluruh saham Perusahaan atau masing-masing sejumlah 180,96 juta saham dan 156 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Presiden Komisaris	Wilson Suryadi Sutan	Wilson Suryadi Sutan
Komisaris	Motonobu Nishimura Harjono Lie	Motonobu Nishimura Harjono Lie
Komisaris Independen	Humala Panggabean Utomo	Dulawi Wirahadi Utomo
Presiden Direktur	Mitsuhiro Yamashita	Mitsuhiro Yamashita
Wakil Presiden Direktur	Yoshihiro Tsuchitani Sastra Wijaya	Humala Panggabean
Direktur Senior	Katsuya Sogo	Sastra Wijaya Yoshihiro Tsuchitani
Direktur	Djasman Naoya Koizumi Joko Santoso Wigianto Herman Saleh Muhammad Makmun Arsyad Tugiyono	Soeharto Sudiman Lee Djasman Katsuya Sogo Atsushi Kida Naoya Koizumi

Pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 3.872 dan 3.942 karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

a. Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Investasi Efek

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode "masuk pertama keluar pertama".

f. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan barang usang ditentukan berdasarkan hasil estimasi penggunaan atau penjualan dimasa depan dari masing-masing persediaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu telah dinilai kembali sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 109/1979 dan Peraturan Pemerintah No. 45/1986.

Selisih penilaian kembali aktiva tetap sejumlah Rp 1.446.357.577 telah dikonversi menjadi modal saham pada tahun 1992.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan pengembangan	5 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 12
Perabotan dan perlengkapan	4
Kendaraan bermotor	4 - 5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

j. Perangkat Lunak Komputer

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aktiva tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan metode garis lurus.

k. Beban Tanggahan - Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditanggungkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 15 tahun.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasikan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point) dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya berdasarkan Peraturan Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% nilai wajar aktiva program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan pasca kerja di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aktiva program.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

p. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar telah disesuaikan dengan memperhitungkan dampak Penawaran Umum Terbatas II yang merupakan penerapan PSAK 56 tentang "Laba per Saham". Informasi komparatif telah disajikan kembali.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Kas		
Rupiah	72.957.825	92.925.270
Dollar Amerika Serikat	2.055.300	7.527.575
Bank		
Rupiah		
Bank Resona Perdania	951.914.717	963.695.655
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Cabang Jakarta	515.353.969	173.657.453
Bank Central Asia	397.356.493	176.453.479
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	259.223.481	490.778.650
Bank Mizuho Indonesia	162.668.367	135.826.765
Bank Mandiri	29.741.732	-
Dollar Amerika Serikat		
Bank of Tokyo Mitsubishi, Cabang Jakarta	1.036.118.580	20.888.972
Bank Resona Perdania	33.631.962	7.245.898
Bank Mizuho Indonesia	16.668.762	45.236.258
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	13.218.648	19.987.897

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

3. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Yen		
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	18.907.809	10.081.589
Bank of Tokyo Mitsubishi, Cabang Jakarta	14.537.475	26.917.584
Bank Mizuho Indonesia	<u>7.538.286</u>	<u>98.457.452</u>
Jumlah	3.531.893.406	2.269.680.497
Deposito Berjangka - Rupiah		
Bank Resona Perdania	30.644.461.111	2.000.000.000
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	20.153.333.334	-
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	14.083.720.000	-
Bank Mizuho Indonesia	<u>10.011.966.114</u>	<u>1.000.000.000</u>
	<u>74.893.480.559</u>	<u>3.000.000.000</u>
Jumlah	<u>78.425.373.965</u>	<u>5.269.680.497</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	5,00% - 12,35%	7,30%

4. INVESTASI EFEK

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Efek yang diperdagangkan - saham		
PT Unilever Indonesia Tbk	427.500.000	330.000.000
PT Ramayana Lestari Tbk	81.000.000	77.500.000
Lainnya	<u>52.153.000</u>	<u>30.874.000</u>
Jumlah	560.653.000	438.374.000
Ditambah: (Kerugian)/keuntungan surat berharga yang belum direalisasi	<u>(21.959.000)</u>	<u>91.199.500</u>
Jumlah	<u>538.694.000</u>	<u>529.573.500</u>

Nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut di Bursa Efek Jakarta pada hari yang paling dekat dengan tanggal neraca.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

5. PIUTANG USAHA

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 25)		
PT Asia Paramita Indah	117.311.540.738	101.539.860.899
PT Tanesia	23.167.346.925	26.451.748.891
Mandom Corporation, Jepang	3.078.607.038	2.836.077.314
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	2.216.014.416	2.339.132.253
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	1.701.263.880	1.585.840.539
Mandom Philippines Corporation	1.227.328.440	639.974.029
Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China	980.479.935	58.464.490
Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd	74.714.340	-
Mandom Taiwan Corporation	-	51.127.289
Jumlah	<u>149.757.295.712</u>	<u>135.502.225.704</u>
Pihak ketiga	<u>7.240.458.485</u>	<u>15.245.366.626</u>
Jumlah	<u><u>156.997.754.197</u></u>	<u><u>150.747.592.330</u></u>
b. Berdasarkan umur (hari)		
1-60 hari	148.573.587.083	138.215.814.380
61-90 hari	7.877.152.367	7.851.593.411
91-120 hari	167.101.470	4.456.188.189
Lebih dari 120 hari	379.913.277	223.996.350
Jumlah	<u><u>156.997.754.197</u></u>	<u><u>150.747.592.330</u></u>
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	141.123.320.033	128.794.745.076
Dollar Amerika Serikat	12.795.827.126	19.116.769.940
Yen	3.078.607.038	2.836.077.314
Jumlah	<u><u>156.997.754.197</u></u>	<u><u>150.747.592.330</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

	2006	2005
	Rp.	Rp.
Mandom Corporation, Jepang	148.001.159	49.841.040
PT Tanesia	63.453.028	169.148.787
	<u>211.454.187</u>	<u>218.989.827</u>

Pihak Ketiga

Pinjaman karyawan	1.303.526.847	1.844.179.861
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>889.164.429</u>	<u>1.301.624.696</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	414.362.418	542.555.165
Lain-lain	<u>713.882.325</u>	<u>17.756.213</u>
Jumlah	<u>1.128.244.743</u>	<u>560.311.378</u>

Pinjaman karyawan merupakan pinjaman dengan bunga rendah yang diberikan Perusahaan untuk karyawannya. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan cicilan bulanan dan dikurangi dari gaji.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan atas piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih secara penuh.

7. PERSEDIAAN

	2006	2005
	Rp	Rp
Barang jadi	62.108.180.807	48.374.381.269
Barang dalam proses	10.979.440.547	13.959.133.361
Bahan baku	39.836.106.539	43.269.309.919
Bahan pengemas	22.530.729.157	30.558.461.449
Barang promosi dan lainnya	419.562.876	270.264.893
Barang dalam perjalanan	<u>2.252.108.963</u>	<u>1.805.305.514</u>
Jumlah	138.126.128.889	138.236.856.405
Penyisihan persediaan barang usang	<u>(1.921.156)</u>	<u>-</u>
Bersih	<u>138.124.207.733</u>	<u>138.236.856.405</u>
Mutasi penyisihan persediaan barang usang adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	12.024.836	-
Penambahan	1.091.078.425	-
Penghapusan barang usang	<u>(1.101.182.105)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>1.921.156</u>	<u>-</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

7. PERSEDIAAN (LANJUTAN)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 16,3 juta dan US\$ 14 juta pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2006	2005
	Rp	Rp
Iklan dan promosi	2.388.738.811	2.689.168.084
Sewa rumah	2.231.082.906	749.190.697
Asuransi	1.930.961.634	2.091.368.737
Lain-lain	160.068.498	185.667.792
Jumlah	6.710.851.849	5.715.395.310
Bagian jangka panjang :		
Sewa rumah	919.572.252	81.805.585
Iklan dan promosi	321.437.564	141.883.673
	<u>1.241.009.816</u>	<u>223.689.258</u>
Bagian jangka pendek :		
Iklan dan promosi	2.067.301.247	2.547.284.411
Asuransi	1.930.961.634	2.091.368.737
Sewa rumah	1.311.510.654	667.385.112
Lain-lain	160.068.498	185.667.792
Jumlah	5.469.842.033	5.491.706.052

9. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2006	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Juni 2006
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan atau penilaian kembali:					
Tanah	13.204.216.582	-	-	490.440.000	13.694.656.582
Bangunan dan pengembangan	104.130.350.453	-	-	1.920.021.807	106.050.372.260
Mesin dan peralatan	266.775.413.361	128.116.740	-	27.640.491.510	294.544.021.611
Perabotan dan perlengkapan	5.538.150.265	40.866.400	-	-	5.579.016.665
Kendaraan bermotor	25.395.550.530	345.313.636	28.950.000	-	25.711.914.166
Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan dan pengembangan	2.071.667.500	25.700.182.307	-	(2.410.461.807)	25.361.388.000
Mesin dan peralatan	10.019.018.155	23.711.738.131	-	(27.640.491.510)	6.090.264.776
Jumlah	427.134.366.846	49.926.217.214	28.950.000	-	477.031.634.060

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

9. AKTIVA TETAP (LANJUTAN)

	1 Januari 2006 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 Juni 2006 Rp
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan pengembangan	35.386.221.179	2.532.897.955	-	-	37.919.119.134
Mesin dan peralatan	131.177.524.545	16.250.316.483	-	-	147.427.841.028
Perabotan dan perlengkapan	4.058.664.901	349.833.466	-	-	4.408.498.367
Kendaraan bermotor	15.530.020.072	1.857.716.164	28.950.000	-	17.358.786.236
Jumlah	<u>186.152.430.697</u>	<u>20.990.764.068</u>	<u>28.950.000</u>	-	<u>207.114.244.765</u>
Nilai Tercatat	<u>240.981.936.149</u>				<u>269.917.389.295</u>
	1 Januari 2005 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 Juni 2005 Rp
Biaya perolehan atau penilaian kembali:					
Tanah	13.204.216.582	-	-	-	13.204.216.582
Bangunan dan pengembangan	103.278.155.953	77.000.000	1.074.535.000	1.035.924.500	103.316.545.453
Mesin dan peralatan	212.072.354.265	627.297.321	2.238.301.018	27.294.202.528	237.755.553.096
Perabotan dan perlengkapan	5.198.588.515	34.360.393	103.705.885	220.548.002	5.349.791.025
Kendaraan bermotor	22.058.244.449	196.454.546	35.664.791	64.005.800	22.283.040.004
Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan dan pengembangan	-	1.742.783.050	-	(1.035.924.500)	706.858.550
Mesin dan peralatan	8.362.423.210	32.858.004.106	-	(27.294.202.528)	13.926.224.788
Perabotan dan perlengkapan	146.094.000	74.454.002	-	(220.548.002)	-
Kendaraan bermotor	52.500.800	129.805.000	-	(64.005.800)	118.300.000
Jumlah	<u>364.372.577.774</u>	<u>35.740.158.418</u>	<u>3.452.206.694</u>	-	<u>396.660.529.498</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan pengembangan	30.509.974.769	2.734.082.410	344.889.754	-	32.899.167.425
Mesin dan peralatan	105.488.975.130	13.387.703.786	2.146.912.129	-	116.729.766.787
Perabotan dan perlengkapan	3.438.755.254	365.708.299	100.072.141	-	3.704.391.412
Kendaraan bermotor	<u>12.717.372.712</u>	<u>1.524.112.942</u>	<u>35.664.791</u>	-	<u>14.205.820.863</u>
Jumlah	<u>152.155.077.865</u>	<u>18.011.607.437</u>	<u>2.627.538.815</u>	-	<u>167.539.146.487</u>
Nilai Tercatat	<u>212.217.499.909</u>				<u>229.121.383.011</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

9. AKTIVA TETAP (LANJUTAN)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Biaya pabrikasi	17.939.997.659	15.170.862.395
Beban usaha	<u>3.050.766.409</u>	<u>2.840.745.042</u>
Jumlah	<u><u>20.990.764.068</u></u>	<u><u>18.011.607.437</u></u>

Perusahaan mempunyai 2 bidang tanah di Sunter, Jakarta dan Kawasan Industri MM2100 Cibitung serta beberapa bidang tanah untuk kegiatan pemasaran di beberapa daerah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2007 dan 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembangunan pabrik di MM 2100 Cibitung, tambahan mesin dan peralatan pabrik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk dan kapasitas produksi. Persentase penyelesaian aktiva dalam penyelesaian adalah sekitar 48% pada tahun 2006 dan 53% pada tahun 2005 dari jumlah biaya yang dianggarkan untuk setiap tahun yang diperkirakan akan selesai dalam sembilan bulan mendatang setelah tanggal neraca.

Aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya kepada PT Asuransi Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 64,8 juta dan Rp 68,5 miliar pada tanggal 30 Juni 2006 dan US\$ 61,8 juta dan Rp 67,8 miliar pada tanggal 30 Juni 2005. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungan.

Perhitungan kerugian dari penjualan/penghapusan aktiva tetap adalah sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Biaya perolehan:		
Bangunan dan pengembangan	-	1.074.535.000
Mesin dan peralatan	-	2.238.301.018
Perabot dan perlengkapan	-	103.705.885
Kendaraan bermotor	<u>28.950.000</u>	<u>35.664.791</u>
Jumlah	<u><u>28.950.000</u></u>	<u><u>3.452.206.694</u></u>
Akumulasi penyusutan:		
Bangunan dan pengembangan	-	(344.889.754)
Mesin dan peralatan	-	(2.146.912.129)
Perabot dan perlengkapan	-	(100.072.141)
Kendaraan bermotor	<u>(28.950.000)</u>	<u>(35.664.791)</u>
Jumlah	<u><u>(28.950.000)</u></u>	<u><u>(2.627.538.815)</u></u>
Nilai tercatat aktiva yang dijual/ dihapus bukukan	-	824.667.879
Penerimaan dari aktiva yang dijual	<u>-</u>	<u>5.338.270.420</u>
Keuntungan penjualan/ penghapusan aktiva tetap	<u><u>-</u></u>	<u><u>4.513.602.541</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

10. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Hak atas tanah	4.522.522.800	4.522.522.800
Akumulasi amortisasi	<u>(2.688.388.555)</u>	<u>(2.386.887.043)</u>
Jumlah	<u><u>1.834.134.245</u></u>	<u><u>2.135.635.757</u></u>

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan untuk perpanjangan hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan yang berlokasi di Sunter, Jakarta, yang berlaku sampai dengan tahun 2027.

11. UANG JAMINAN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Keanggotaan	1.870.678.300	1.935.864.568
Pemasangan listrik	1.271.579.172	1.271.579.172
Lain-lain	<u>153.520.000</u>	<u>110.756.900</u>
Jumlah	<u><u>3.295.777.472</u></u>	<u><u>3.318.200.640</u></u>

12. HUTANG USAHA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 25)		
Mandom Corporation,		
Jepang	1.806.182.515	14.746.830.723
Pihak ketiga	<u>25.756.559.883</u>	<u>35.580.885.674</u>
Jumlah	<u><u>27.562.742.398</u></u>	<u><u>50.327.716.397</u></u>
b. Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	12.501.342.906	18.324.732.192
Rupiah	10.171.550.089	12.797.934.037
Yen	4.753.019.726	19.109.360.257
Euro	<u>136.829.677</u>	<u>95.689.911</u>
Jumlah	<u><u>27.562.742.398</u></u>	<u><u>50.327.716.397</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

12. HUTANG USAHA (LANJUTAN)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
c. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	5.175.285.028	18.222.918.578
Jatuh tempo 1-30 hari	<u>22.387.457.370</u>	<u>32.104.797.819</u>
Jumlah	<u><u>27.562.742.398</u></u>	<u><u>50.327.716.397</u></u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pengemas, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

13. HUTANG PAJAK

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Pajak kini (Catatan 21)	9.708.158.014	7.779.964.516
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	289.197.623	209.144.620
Pasal 23	289.042.176	230.106.599
Pasal 26	302.068.815	296.417.983
Pasal 25	3.253.358.754	2.755.672.389
Pasal 4 ayat 2	21.933.189	7.887.725
Pajak Pertambahan Nilai	7.708.723.227	5.213.523.246
Pajak Bumi dan Bangunan	<u>235.183.626</u>	<u>203.284.375</u>
Jumlah	<u><u>21.807.665.424</u></u>	<u><u>16.696.001.453</u></u>

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Mandom Corporation, Jepang	2.548.213.680	2.329.193.080
Direktur dan Komisaris	1.372.099.998	1.191.297.284
PT Asia Paramita Indah (API)	<u>929.305.258</u>	<u>940.537.000</u>
Jumlah	<u><u>4.849.618.936</u></u>	<u><u>4.461.027.364</u></u>

Biaya yang masih harus dibayar kepada Mandom Corporation, Jepang berupa royalti.

Biaya yang masih harus dibayar kepada Direktur dan Komisaris merupakan biaya bonus.

Biaya yang masih harus dibayar kepada API merupakan biaya insentif kepada API sebagai distributor.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (LANJUTAN)

Pihak Ketiga

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Iklan dan promosi	10.719.135.246	9.659.742.932
Gaji dan Bonus	6.000.864.984	5.039.068.358
Royalti	1.887.205.880	1.733.882.832
Listrik	1.039.676.950	1.125.611.240
Air	111.905.715	89.485.515
Telepon	84.001.250	93.375.623
Sewa kendaraan	60.464.820	175.747.899
Lain-lain	2.238.332.097	864.120.508
Jumlah	<u>22.141.586.942</u>	<u>18.781.034.907</u>

15. IMBALAN PASCA KERJA

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasca kerja imbalan pasti sebagai berikut:

- Program Pensiun Manfaat Pasti.
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

Rincian kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Kewajiban imbalan pasca kerja:		
Program pensiun manfaat pasti	475.662.887	634.931.842
Undang-undang ketenagakerjaan dan imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	<u>21.543.783.077</u>	<u>18.803.320.415</u>
Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja	<u>22.019.445.964</u>	<u>19.438.252.257</u>

Program Pensiun Manfaat Pasti

Program pensiun manfaat pasti memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas program pensiun ini adalah 1.343 karyawan di tahun 2006 dan 1.379 karyawan di tahun 2005.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 7 Juni 1996 dalam Surat Keputusannya No. KEP.198/Km.17/1996.

Pendanaan DPMI terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

15. IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	144.946.570	135.163.299
Biaya bunga	460.953.206	414.686.214
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(414.810.189)	(304.563.443)
Kerugian aktuarial bersih	<u>1.055.107.992</u>	<u>302.080.632</u>
Beban imbalan pasca kerja	1.246.197.579	547.366.702
Dampak pembatasan aktiva	<u>(327.753.911)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>918.443.668</u></u>	<u><u>547.366.702</u></u>

Aktiva (kewajiban) imbalan pasca kerja yang termasuk dalam neraca adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban	(9.483.389.143)	(8.600.843.195)
Nilai wajar aktiva program	8.713.555.396	8.070.273.919
Keuntungan/(Kerugian) aktuarial yang belum diakui	<u>1.349.278.852</u>	<u>(104.362.566)</u>
Aktiva (kewajiban) bersih	<u>579.445.105</u>	<u>(634.931.842)</u>
Dampak pembatasan aktiva	<u>(1.055.107.992)</u>	<u>-</u>
Kewajiban yang diakui dalam neraca	<u><u>(475.662.887)</u></u>	<u><u>(634.931.842)</u></u>

Aktiva program terutama terdiri dari deposito berjangka.

Mutasi aktiva (kewajiban) bersih di neraca adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Saldo awal periode	294.170.861	(109.551.152)
Beban tahun berjalan	(918.443.668)	(547.366.702)
Kontribusi Perusahaan	<u>148.609.920</u>	<u>21.986.012</u>
Saldo akhir periode	<u><u>(475.662.887)</u></u>	<u><u>(634.931.842)</u></u>

Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

15. IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku. Untuk manfaat pensiun normal, Perusahaan menghitung dan membukukan nilai yang tertinggi antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun manfaat pasti. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.238 karyawan di tahun 2006 dan 1.290 karyawan di tahun 2005.

Untuk Direksi dan Komisaris, Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja yang jumlahnya ditentukan oleh faktor manfaat dan penghasilan. Jumlah direksi dan komisaris yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 10 orang di tahun 2006 dan 9 orang di tahun 2005.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	613.240.306	751.727.061
Biaya bunga	1.160.699.369	1.110.699.343
Biaya jasa lalu	(43.911.014)	-
Dampak pengurangan karyawan	(488.727.500)	-
Laba aktuarial	-	126.036.695
	<u>1.241.301.161</u>	<u>1.988.463.099</u>
Beban imbalan pasca kerja		
Pencadangan imbalan pasca kerja	<u>1.040.175.001</u>	<u>-</u>
Beban imbalan pasca kerja berdasarkan undang-undang	2.281.476.162	1.988.463.099
Beban imbalan pasca kerja untuk direksi dan komisaris	<u>765.225.929</u>	<u>233.200.000</u>
Jumlah	<u><u>3.046.702.091</u></u>	<u><u>2.221.663.099</u></u>

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	23.745.448.974	23.808.503.122
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(3.163.815.699)</u>	<u>(6.038.382.707)</u>
Kewajiban bersih imbalan pasca kerja berdasarkan undang-undang	20.581.633.275	17.770.120.415
Kewajiban bersih imbalan pasca kerja untuk direksi, komisaris dan manajer	<u>962.149.802</u>	<u>1.033.200.000</u>
Jumlah	<u><u>21.543.783.077</u></u>	<u><u>18.803.320.415</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

15. IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Saldo awal periode	21.569.302.659	16.841.122.197
Beban tahun berjalan	3.046.702.091	2.221.663.099
Pembayaran manfaat	<u>(3.072.221.673)</u>	<u>(259.464.881)</u>
Saldo akhir periode	<u>21.543.783.077</u>	<u>18.803.320.415</u>

Perhitungan seluruh imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
• Tingkat kematian	: 100% Tabel Mortalita Indonesia II	100% Tabel Mortalita Indonesia II
• Umur pensiun normal	: 55 tahun	55 tahun
• Tingkat kenaikan gaji Karyawan	: 10% per tahun	10% per tahun
• Direksi dan Komisaris	: 7% per tahun	7% per tahun
• Tingkat diskonto	: 12% per tahun	10,50% per tahun

16. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	<u>30 Juni 2006</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Disetor/Total Rp</u>
Mandom Corporation, Jepang	109.994.923	60,784%	54.997.461.500
PT Asia Jaya Paramita	20.462.204	11,308%	10.231.102.000
PT The City Factory	10.478.800	5,791%	5.239.400.000
PT Asia Paramita Indah	2.931.883	1,620%	1.465.941.500
Wilson Suryadi Sutan	1.044.200	0,577%	522.100.000
Harjono Lie	227.513	0,126%	113.756.500
Mitsuhiro Yamashita	23.200	0,013%	11.600.000
Sastra Wijaya	17.400	0,010%	8.700.000
Jasman	13.920	0,008%	6.960.000
Yoshihiro Tsuchitani	11.600	0,006%	5.800.000
Naoya Koizumi	11.600	0,006%	5.800.000
Katsuya Sogo	5.800	0,003%	2.900.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	<u>35.736.957</u>	<u>19,749%</u>	<u>17.868.478.500</u>
Jumlah	<u>180.960.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>90.480.000.000</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

16. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

30 Juni 2005			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor/Total Rp
Mandom Corporation, Jepang	93.792.000	60,123%	46.896.000.000
PT Asia Jaya Paramita	17.448.000	11,185%	8.724.000.000
PT The City Factory	9.844.800	6,311%	4.922.400.000
PT Asia Paramita Indah	2.500.000	1,603%	1.250.000.000
Sudiman Lee	1.453.500	0,932%	726.750.000
Wilson Suryadi Sutan	1.044.200	0,669%	522.100.000
Harjono Lie	194.000	0,124%	97.000.000
Humala Panggabean	40.000	0,026%	20.000.000
Mitsuhiro Yamashita	20.000	0,013%	10.000.000
Sastra Wijaya	15.000	0,010%	7.500.000
Jasman	12.000	0,008%	6.000.000
Soeharto	12.000	0,008%	6.000.000
Yoshihiro Tsuchitani	10.000	0,006%	5.000.000
Atsuhiko Kida	5.000	0,003%	2.500.000
Katsuya Sogo	5.000	0,003%	2.500.000
Naoya Koizumi	5.000	0,003%	2.500.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	<u>29.599.500</u>	<u>18,974%</u>	<u>14.799.750.000</u>
Jumlah	<u><u>156.000.000</u></u>	<u><u>100.000%</u></u>	<u><u>78.000.000.000</u></u>

Pada Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 27 Pebruari 2006, telah disetujui meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp 312 miliar (yang terdiri dari 624.000.000 saham dengan nominal Rp 500 per saham) menjadi Rp 361,92 miliar (yang terdiri dari 723.840.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham) dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 78 miliar (yang terdiri dari 156.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham) menjadi Rp 90,48 miliar (yang terdiri dari 180.960.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham). Perubahan modal dasar Perseroan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya Nomor: C-11025 HT.01.04.TH.2006 tertanggal 19 April 2006.

Peningkatan modal disetor dilakukan dengan mengeluarkan saham baru dalam simpanan/portepel Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini, setelah dikurangi biaya emisi, sekitar 81% akan digunakan untuk konstruksi pabrik baru yang sebagian digunakan sebagai pabrik kemasan plastik dan sebagian digunakan sebagai gudang serta biaya instalasi mesin. Sisanya sekitar 19% akan digunakan untuk pembelian mesin-mesin dan fasilitas penunjang.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	Selisih Modal Disetor Diatas Nilai Rp	Biaya Emisi Saham/ Rp	Total Rp
Tambahan modal disetor setelah penawaran umum pada tahun 1993	33.557.236.000	-	33.557.236.000
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1995	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1997	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)
Penawaran Umum Saham Terbatas I sebanyak 78 juta saham pada tahun 2000	<u>39.000.000.000</u>	<u>(1.779.510.383)</u>	<u>37.220.489.617</u>
Saldo per 30 Juni 2005	46.557.236.000	(1.779.510.383)	44.777.725.617
Penawaran Umum Saham Terbatas II sebanyak 24,96 juta saham pada tahun 2006	<u>78.000.000.000</u>	<u>(2.533.374.301)</u>	<u>75.466.625.699</u>
Saldo per 30 Juni 2006	<u><u>124.557.236.000</u></u>	<u><u>(4.312.884.684)</u></u>	<u><u>120.244.351.316</u></u>

18. PENJUALAN BERSIH

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Lokal	398.721.670.902	372.537.730.814
Ekspor	<u>102.173.045.581</u>	<u>98.049.169.956</u>
Penjualan Bersih	<u><u>500.894.716.483</u></u>	<u><u>470.586.900.770</u></u>

Pada tahun 2006 dan 2005, penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah 88% dan 87% dari jumlah penjualan bersih (Catatan 25).

Penjualan bersih kepada PT Asia Paramita Indah masing-masing sebesar Rp 341.336.051.638 pada tahun 2006 dan Rp 321.107.471.904 pada tahun 2005 melebihi 10% dari penjualan bersih.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Bahan baku dan bahan pengemas yang digunakan	225.013.644.620	243.648.598.911
Tenaga kerja langsung	23.431.882.129	24.039.841.027
Amortisasi dan penyusutan	18.297.813.869	15.528.678.605
Biaya overhead pabrik	<u>19.163.075.838</u>	<u>18.607.648.384</u>
Jumlah biaya produksi	285.906.416.456	301.824.766.927
Barang dalam proses		
Saldo awal	10.560.865.010	10.420.609.570
Saldo akhir	<u>(10.979.440.547)</u>	<u>(13.959.133.361)</u>
Beban pokok produksi	285.487.840.919	298.286.243.136
Barang jadi		
Saldo awal	80.906.457.951	46.766.336.247
Saldo akhir	<u>(62.108.180.807)</u>	<u>(48.374.381.269)</u>
Jumlah	304.286.118.063	296.678.198.114
Royalti	20.700.994.615	19.527.025.456
Pemakaian non komersial	<u>(18.622.241.349)</u>	<u>(18.061.514.886)</u>
Beban pokok penjualan	<u><u>306.364.871.329</u></u>	<u><u>298.143.708.684</u></u>

Pada tahun 2006 dan 2005, pembelian produk dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah 16% dan 13% dari jumlah pembelian (Catatan 25).

Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang, masing-masing sebesar Rp 35.541.853.943 pada tahun 2006 dan Rp 33.319.961.309 pada tahun 2005 melebihi 10% dari jumlah pembelian.

20. BEBAN USAHA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Beban Penjualan		
Iklan dan promosi	56.647.239.412	57.349.189.718
Perjalanan dinas	3.310.828.108	3.119.783.964
Pengangkutan	2.207.052.179	3.304.636.802
Lain-lain	<u>3.948.705.290</u>	<u>3.175.195.370</u>
Jumlah	<u><u>66.113.824.989</u></u>	<u><u>66.948.805.854</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

20. BEBAN USAHA (LANJUTAN)

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Beban Umum dan Administrasi		
Karyawan	28.491.933.219	23.530.067.059
Kantor	8.127.357.917	6.834.802.189
Penyusutan	3.050.766.409	2.840.745.042
Kendaraan bermotor	2.036.076.050	1.466.415.682
Amortisasi	381.338.406	323.053.553
Pemeliharaan gedung	116.299.122	79.424.953
Jumlah	<u>42.203.771.123</u>	<u>35.074.508.478</u>

21. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Pajak kini	(30.659.786.000)	(26.137.302.200)
Pajak tangguhan	3.889.855.249	3.002.116.370
Bersih	<u>(26.769.930.751)</u>	<u>(23.135.185.830)</u>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	88.258.682.181	75.647.228.953
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan pasca kerja	744.314.166	2.487.578.708
Persediaan barang usang	(10.103.680)	-
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	2.067.201.327	1.917.111.506
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	291.848.369	50.046.595
Kerugian (keuntungan) surat berharga yang belum direalisasi	21.959.000	(91.199.500)
Perbedaan antara kerugian penjualan aktiva tetap komersial dan fiskal	-	(464.878.686)
Penyisihan untuk bonus	7.360.964.982	6.108.395.742
Penyisihan untuk promosi	2.490.000.000	-
Jumlah	<u>12.966.184.164</u>	<u>10.007.054.365</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

21. PAJAK PENGHASILAN (LANJUTAN)

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.025.037.120	1.748.450.663
Penghasilan bunga dan sewa yang sudah dikenakan pajak final	<u>(2.992.282.476)</u>	<u>(220.059.322)</u>
Jumlah	<u>1.032.754.644</u>	<u>1.528.391.341</u>
Laba kena pajak	<u>102.257.620.989</u>	<u>87.182.674.659</u>

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Beban pajak kini	<u>30.659.786.000</u>	<u>26.137.302.200</u>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka		
Pasal 22	2.297.660.549	2.382.054.605
Pasal 23	79.187.643	87.003.065
Pasal 25	18.524.779.794	15.575.280.014
Fiskal	50.000.000	48.000.000
PPh PHTB	<u>-</u>	<u>265.000.000</u>
Jumlah	<u>20.951.627.986</u>	<u>18.357.337.684</u>
Hutang pajak kini	<u>9.708.158.014</u>	<u>7.779.964.516</u>

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam waktu 10 tahun sejak saat terhutang pajak.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

21. PAJAK PENGHASILAN (LANJUTAN)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2005	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/	30 Juni 2006
Aktiva pajak tangguhan:			
Imbalan pasca kerja	6.382.539.540	223.294.249	6.605.833.789
Penyisihan persediaan barang usang	3.607.451	(3.031.104)	576.347
Penyisihan untuk bonus	-	2.208.289.495	2.208.289.495
Kewajiban pajak tangguhan:			
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(2.587.303.248)	620.160.398	(1.967.142.850)
Perbedaan antara amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah komersial dan fiskal	(455.593.730)	87.554.511	(368.039.219)
Perbedaan nilai surat berharga menurut komersial dan fiskal	(135.724.650)	6.587.700	(129.136.950)
Penyisihan untuk promosi	522.000.000	747.000.000	1.269.000.000
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>3.729.525.363</u>	<u>3.889.855.249</u>	<u>7.619.380.612</u>

	31 Desember 2004	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/	30 Juni 2005
Aktiva pajak tangguhan:			
Imbalan pasca kerja	5.085.202.005	746.273.672	5.831.475.677
Penyisihan untuk bonus	-	1.832.518.723	1.832.518.723
Kewajiban pajak tangguhan:			
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(2.698.292.994)	435.669.846	(2.262.623.148)
Perbedaan antara amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah komersial dan fiskal	(473.944.656)	15.013.979	(458.930.677)
Perbedaan nilai surat berharga menurut komersial dan fiskal	(99.040.950)	(27.359.850)	(126.400.800)
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>1.813.923.405</u>	<u>3.002.116.370</u>	<u>4.816.039.775</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

21. PAJAK PENGHASILAN (LANJUTAN)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	<u>88.258.682.181</u>	<u>75.647.228.953</u>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku:		
10% x Rp 50.000.000	(5.000.000)	(5.000.000)
15% x Rp 50.000.000	(7.500.000)	(7.500.000)
30% x Rp 88.158.682.181 tahun 2006 dan Rp 75.547.228.953 tahun 2005	<u>(26.447.604.654)</u>	<u>(22.664.168.686)</u>
Jumlah	<u>(26.460.104.654)</u>	<u>(22.676.668.686)</u>
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.207.511.136)	(524.535.199)
Penghasilan bunga dan sewa yang sudah dikenakan pajak final	<u>897.684.743</u>	<u>66.017.797</u>
Jumlah	(309.826.393)	(458.517.402)
Faktor pembulatan	<u>296</u>	<u>258</u>
Beban pajak	<u>(26.769.930.751)</u>	<u>(23.135.185.830)</u>

18. LABA PER SAHAM DASAR

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 175.104.519 dan 158.410.167 saham pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, dengan memperhitungkan dampak Penawaran Umum Terbatas II yang merupakan penerapan PSAK 56.

19. CADANGAN UMUM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Mei 1997 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.200 juta dari laba bersih tahun 1996.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 6 Mei 1998 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham antara lain menyetujui penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.600 juta dari laba bersih tahun 1997.

23. CADANGAN UMUM (LANJUTAN)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 9 Mei 2000 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 7.800 juta dari laba bersih tahun 1999.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 25 April 2006 dari Pahala Sutrisno Atmijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.496 juta dari laba bersih tahun 2005.

20. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 25 April 2006 dari Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 39.811 juta atau Rp 220 per saham untuk tahun buku 2005.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 19 April 2005 dari Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 31.200 juta atau Rp 200 per saham untuk tahun buku 2004.

21. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Mandom Corporation, Jepang adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan:
 - Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
 - Mandom (Malaysia) Sdn Bhd
 - Mandom Philippines Corporation
 - Mandom Taiwan Corporation
 - Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China
 - Mandom Corporation (Thailand) Ltd.
 - Sunwa Marketing Co., Ltd.
 - Mandom Korea Corporation
- c. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:
 - PT Asia Paramita Indah
 - PT Tanesia

25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)

Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan harga dan persyaratan yang wajar sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga atau persyaratan perjanjian. Rincian transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. 88% dan 87% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2006 dan 2005, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing 22% dan 25% dari jumlah aktiva pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Lokal		
PT Asia Paramita Indah	341.336.051.638	321.107.471.904
PT Tanesia	56.086.655.998	49.565.809.959
Ekspor		
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	17.553.735.036	10.933.691.080
Mandom Corporation		
(Thailand) Ltd.	11.433.362.553	10.930.558.755
Mandom Corporation, Jepang	7.609.693.629	10.414.746.265
Mandom Philippines		
Corporation	6.001.760.554	3.942.566.615
Zhong Shan City Rida Fine		
Chemical Co., Ltd., China	968.150.334	218.239.884
Mandom Korea Corporation		
Mandom Corporation		
(Singapore) Pte., Ltd.	878.372.144	1.801.178.414
Sunwa Marketing Co. Ltd.	206.305.042	204.147.432
Mandom Taiwan Corporation	36.262.500	311.144.042
	<u>442.110.349.428</u>	<u>409.429.554.350</u>
Jumlah	<u>442.110.349.428</u>	<u>409.429.554.350</u>

- b. Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 35.541.853.943 (16%) pada tahun 2006 dan Rp 33.319.961.309 (13%) pada tahun 2005. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha, yang meliputi 2% dan 12% dari jumlah hutang pada tahun 2006 dan 2005.
- c. Pembelian mesin dan peralatan dari Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 725.583.447 pada tahun 2006 dan Rp 1.527.795.786 pada tahun 2005.
- d. Royalti dan biaya trademark atas pemberian hak khusus yang diberikan Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 18.346.678.714 pada tahun 2006 dan Rp 17.339.802.035 pada tahun 2005 dicatat sebagai beban pokok penjualan.

25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)

- e. Perusahaan menyewakan bangunan yang berlokasi di Jakarta, Lampung, Batam, Manado, Bandung dan Surabaya serta kendaraan yang berlokasi di Jakarta kepada PT Tanesia. Pendapatan dari sewa tersebut selama tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 483.160.000 dan Rp 379.690.000. Perjanjian ini dapat dihentikan dengan persetujuan kedua belah pihak.
- f. Sehubungan dengan perjanjian distribusi antara Perusahaan dengan PT Asia Paramita Indah, Perusahaan mencatat beban insentif sebesar Rp 1.093.300.304 dan Rp 1.106.514.118 masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.
- g. Sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dan PT Tanesia untuk menyediakan jasa bantuan manajemen, Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp 84.000.000 masing-masing pada tahun 2006 dan 2005. Perjanjian ini dapat dihentikan dengan persetujuan kedua belah pihak.
- h. Perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 14.

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu kosmetika. Informasi mengenai produk kosmetika yang digunakan untuk tujuan pelaporan manajemen adalah:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Perawatan rambut	209.967.728.944	194.081.274.906
Wangi-wangian	166.929.836.635	158.311.562.304
Perawatan kulit dan rias	121.152.342.297	116.900.774.964
Lain-lain	<u>2.844.808.607</u>	<u>1.293.288.596</u>
Penjualan bersih	<u><u>500.894.716.483</u></u>	<u><u>470.586.900.770</u></u>

Segmen Geografis

Penjualan Perusahaan di pasar domestik (Indonesia) sebesar 80% pada tahun 2006 dan 79% pada tahun 2005 dari penjualan bersih. Penjualan sebesar 20% dan 21% dari penjualan bersih pada tahun 2006 dan 2005 berasal dari penjualan ekspor ke beberapa negara, terutama Jepang, Malaysia, Filipina dan Thailand.

27. IKATAN

- a. Perusahaan mempunyai ikatan kontrak barang modal dengan berbagai pemasok pihak ketiga, sehubungan dengan pembangunan pabrik kemasan plastik di MM 2100 Cibitung, pembelian mesin dan peralatan pabrik sejumlah Rp 34.343 juta dan Rp 13.343 juta pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005.

27. IKATAN (LANJUTAN)

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Mandom Corporation, Jepang, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan J.O. Cosmetics serta Kusdianto Soewarno (pendaftar merk Johnny Andean), pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan atas produk-produk tertentu. Royalti ditentukan sebesar 1% sampai dengan 5% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) hingga 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.

Royalti atas pemberian hak yang diberikan J.O. Cosmetics dan Kusdianto Soewarno masing-masing sejumlah Rp 2.354.315.901 pada tahun 2006 dan Rp 2.187.223.421 pada tahun 2005 dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

- c. Perusahaan mempunyai komitmen L/C Sight pada Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ sebesar JPY 17.882.320 pada tanggal 30 Juni 2006. Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan juga mempunyai beberapa fasilitas kredit terutama berupa fasilitas pinjaman jangka pendek, pinjaman aksep dan kredit impor yang belum digunakan pada Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank Resona Perdania, Bank Mizuho Indonesia, dan Bank of Tokyo Mitsubishi dengan total fasilitas sebesar Rp 100 milyar dan US\$ 8 juta.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Tanesia dan PT Asia Paramita Indah, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, serta dengan Gem Plaza (L.L.C), pihak ketiga, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk Perusahaan di wilayah tertentu sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) dan 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika dihentikan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Tanesia untuk menyediakan jasa manajemen dan menyewakan bangunan serta kendaraan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2006		2005	
	Mata uang asing	Rupiah	Mata uang asing	Rupiah
<u>Aktiva</u>				
Kas dan bank	US\$ 318.462	2.961.693.252	10.387	100.886.600
	JPY 506.235	40.983.570	1.539.488	135.456.625
Piutang usaha	US\$ 1.375.895	12.795.827.126	1.968.163	19.116.769.940
	JPY 38.027.400	3.078.607.038	32.232.510	2.836.077.314
Uang jaminan	US\$ 174.236	1.620.394.800	169.136	1.642.817.963
Jumlah Aktiva		20.497.505.786		23.832.008.442

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (LANJUTAN)

	2006		2005		
	Mata uang asing	Rupiah	Mata uang asing	Rupiah	
<u>Kewajiban</u>					
Hutang usaha	US\$	1.344.230	12.501.342.906	1.988.013	19.309.574.543
	JPY	58.709.988	4.753.019.726	205.988.286	18.124.517.907
	EURO	11.574	136.829.677	8.156	95.689.911
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	945	8.788.500	5.607	54.461.082
Jumlah Kewajiban			<u>17.399.980.809</u>		<u>37.584.243.443</u>
Aktiva (Kewajiban) Bersih			<u>3.097.524.977</u>		<u>(13.752.235.001)</u>

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, adalah sebagai berikut:

Mata uang	30 Juni 2006	30 Juni 2005
	Rp	Rp
1 US\$	9.300	9.713
1 JPY	80,9576	87,9881
1 Euro	11.822,17	11.732,83

29. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tanggal 30 Juni 2005 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 30 Juni 2006 dengan rincian sebagai berikut :

	Reklasifikasi	
	Sebelum	Sesudah
	Rp	Rp
Biaya yang masih harus dibayar		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4.450.027.364	4.461.027.364
Pihak ketiga	18.792.034.907	18.781.034.907
